



KOTA BEKASI
2024

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

MESRA HAPPY

(Medansatria Hadir Pelayanan Pasca Persalinan Bayi)



Kota Bekasi

MESRA HAPPY

(Medansatria Hadir Pelayanan Pasca Persalinan Bayi)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelayanan pasca persalinan bayi merupakan aspek penting dalam perawatan kesehatan ibu dan bayi yang perlu mendapatkan perhatian serius. Menurut *World Health Organization* (WHO), periode pasca persalinan adalah masa yang kritis dan memerlukan pelayanan yang tepat guna untuk mengoptimalkan kesehatan ibu dan bayi. Namun, di Indonesia, masih terdapat tantangan dalam memberikan pelayanan pasca persalinan yang efektif dan komprehensif.

Data menunjukkan bahwa angka kematian ibu dan bayi di Indonesia masih cukup tinggi. Menurut laporan *Indonesia Health Profile* tahun 2021, tingkat kematian ibu di Indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup, sementara tingkat kematian bayi adalah 18 per 1.000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam pelayanan pasca persalinan bayi untuk meningkatkan kesehatan dan kelangsungan hidup ibu dan bayi.

B. TUJUAN

Tujuan inovasi ini adalah perbaikan dalam pelayanan pasca persalinan bayi untuk meningkatkan kesehatan dan kelangsungan hidup ibu dan bayi. Selain itu juga, tujuan dari pelayanan pasca persalinan bayi adalah :

1. Mengoptimalkan kesehatan ibu dan bayi: Tujuan utama dari pelayanan pasca persalinan adalah meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, termasuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi serta mencegah komplikasi pasca persalinan.
2. Menyediakan perawatan komprehensif: Pelayanan pasca persalinan harus mencakup perawatan fisik dan emosional bagi ibu, memberikan dukungan dalam merawat bayi, dan memberikan informasi penting mengenai nutrisi dan tanda-tanda bahaya yang perlu diwaspadai.
3. Meningkatkan kesadaran dan aksesibilitas: Salah satu tujuan pelayanan pasca persalinan adalah meningkatkan kesadaran ibu mengenai pentingnya merawat diri dan bayinya pasca persalinan. Selain itu, tujuannya juga mencakup memastikan *aksesibilitas*

yang lebih baik terhadap layanan kesehatan pasca persalinan bagi semua ibu dan bayi di Indonesia.

C. MANFAAT

Tiga manfaat ringkas dari pelayanan pasca persalinan bayi, adalah :

1. Meningkatkan kesehatan ibu dan bayi: Pelayanan pasca persalinan yang efektif dan komprehensif dapat membantu meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, mengurangi angka kematian ibu dan bayi, serta mencegah komplikasi pasca persalinan.
2. Memastikan pemulihan yang optimal: Pelayanan pasca persalinan membantu ibu pulih dari proses persalinan dan mendapatkan perawatan yang tepat guna untuk pemulihan fisik dan emosional.
3. Memberikan dukungan dan informasi: Pelayanan pasca persalinan juga melibatkan pemberian dukungan emosional dan informasi kepada ibu mengenai perawatan bayi, nutrisi, serta tanda-tanda bahaya yang perlu diwaspadai, sehingga membantu ibu merasa lebih siap dalam merawat bayinya.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

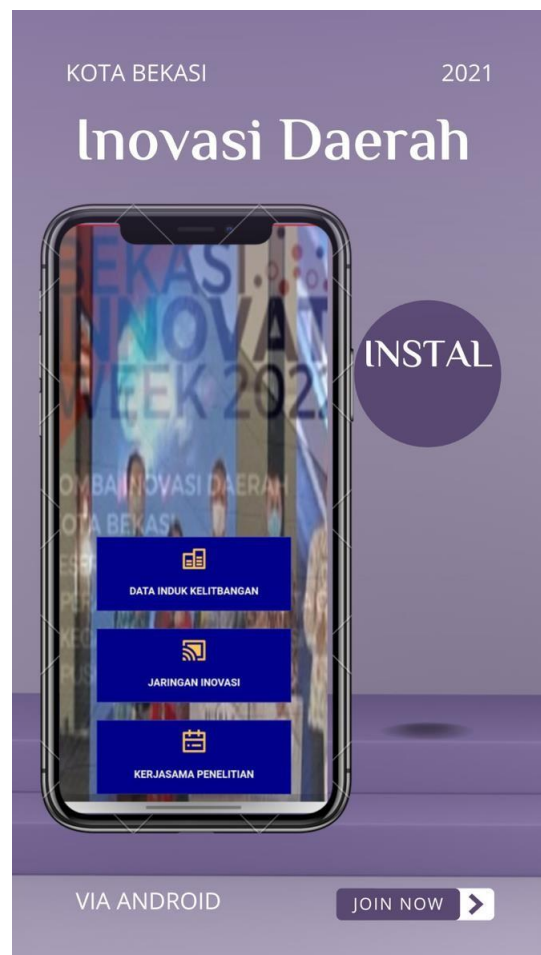
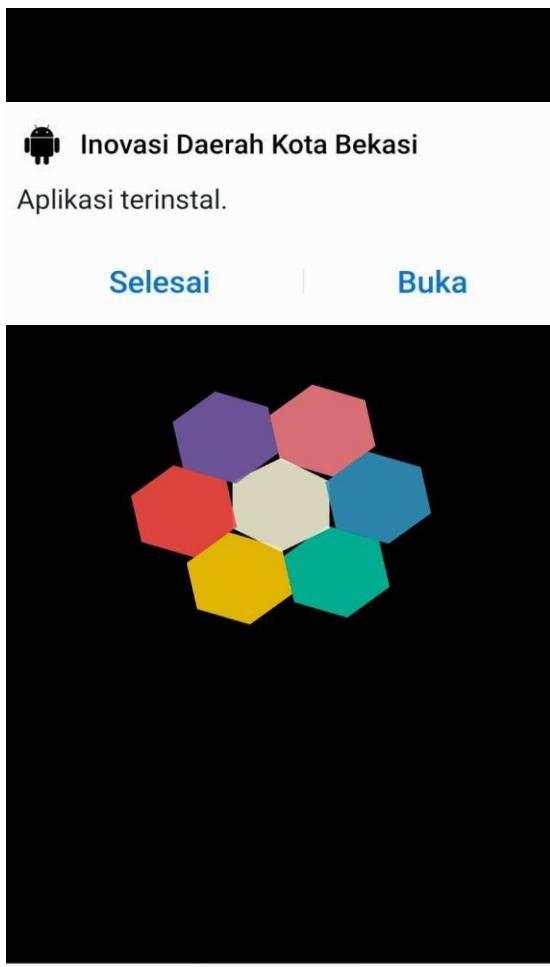
Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

[illegible]

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi smartphone. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



F. SIGNIFIKANSI

Regulasi yang ada di Indonesia juga memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan pelayanan pasca persalinan bayi. Misalnya, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, yang menegaskan pentingnya pelayanan kesehatan reproduksi, termasuk pasca persalinan. Selain itu, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Reproduksi juga mengatur tentang pelayanan pasca persalinan bayi yang harus disediakan oleh fasilitas kesehatan.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi program "Medansatria Hadir Pelayanan Pasca Persalinan Bayi" merupakan respons yang kreatif dan inovatif terhadap tantangan yang dihadapi dalam pelayanan pasca persalinan bayi di Indonesia. Dengan menggabungkan konsep medansatria yang telah terbukti efektif dalam mendampingi ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan, program ini membawa pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Dalam konteks medansatria, pendampingan terhadap ibu selama periode pasca persalinan bukan hanya mencakup aspek medis, tetapi juga melibatkan aspek emosional, sosial, dan edukatif. Program ini memungkinkan ibu dan bayi untuk mendapatkan perawatan yang terintegrasi dan holistik, dengan fokus pada pencegahan, pemantauan, dan intervensi dini yang diperlukan untuk mencegah komplikasi dan memastikan pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat.

Dalam program "Medansatria Hadir Pelayanan Pasca Persalinan Bayi", medansatria akan menjadi mitra yang terpercaya bagi ibu dalam menjalani masa pasca persalinan. Mereka akan memberikan pendampingan berkelanjutan, mulai dari kunjungan rumah, konseling, edukasi, hingga koordinasi dengan fasilitas kesehatan yang lebih tinggi jika diperlukan. Dengan adanya medansatria yang terlatih dan terampil, ibu akan merasa didukung dan lebih percaya diri dalam merawat bayinya, sekaligus mendapatkan informasi penting mengenai pola makan yang tepat, perawatan bayi yang baik, dan tanda-tanda peringatan yang harus diperhatikan.

Keunikan dari program ini terletak pada penggabungan konsep medansatria dengan pelayanan pasca persalinan bayi yang komprehensif. Dalam banyak kasus, setelah persalinan, perhatian pelayanan kesehatan sering kali lebih difokuskan pada ibu daripada bayi. Namun, dengan memperluas peran medansatria untuk mencakup masa pasca persalinan, program ini menjamin bahwa ibu dan bayi menerima perawatan yang seimbang dan saling terkait.

B. DESAIN INOVASI

Program Medansatria Hadir Pelayanan Pasca Persalinan Bayi dirancang dengan melibatkan tim medansatria yang terdiri dari bidan atau tenaga kesehatan terlatih. Tim medansatria akan memberikan dukungan dan pendampingan yang komprehensif kepada ibu dan bayi selama periode pasca persalinan. Rancang bangun inovasi ini meliputi beberapa komponen yang akan dilaksanakan oleh tim medansatria. Pertama, tim medansatria akan melakukan kunjungan rumah secara berkala untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan rutin pada ibu dan bayi. Selama kunjungan ini, tim akan melakukan pemeriksaan berat badan ibu dan bayi, memantau tanda-tanda infeksi, mengevaluasi perkembangan bayi, serta memberikan imunisasi dan suplemen gizi yang diperlukan. Dengan melakukan pemeriksaan rutin ini, tim medansatria dapat secara aktif memantau dan mengidentifikasi masalah kesehatan yang mungkin timbul dan memberikan intervensi yang tepat waktu. Kedua, tim medansatria akan memberikan edukasi dan konseling kepada ibu tentang perawatan bayi, pentingnya memberikan ASI eksklusif, manfaat imunisasi, serta tanda-tanda bahaya pada bayi yang harus diwaspadai. Mereka akan memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada ibu untuk memastikan pemahaman yang baik tentang perawatan bayi dan langkah-langkah yang harus diambil dalam menjaga kesehatannya. Selain itu, tim medansatria juga akan memberikan dukungan psikososial kepada ibu agar mereka dapat menghadapi perubahan emosional dan tuntutan peran baru sebagai orangtua. Ketiga, tim medansatria akan bekerja sama dengan pusat kesehatan masyarakat dan fasilitas kesehatan setempat untuk memantau dan mengkoordinasikan pelayanan pasca persalinan bayi. Mereka akan melakukan pemantauan secara berkala terhadap ibu dan bayi, serta menjalin kerjasama dengan fasilitas kesehatan yang lebih tinggi jika diperlukan. Dengan berkolaborasi, tim medansatria dapat memastikan bahwa ibu dan bayi menerima pelayanan yang terintegrasi dan terkoordinasi dengan baik, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah kesehatan dengan lebih efektif.

Melalui implementasi program Medansatria Hadir Pelayanan Pasca Persalinan Bayi, diharapkan dapat terjadi peningkatan akses dan kualitas pelayanan pasca persalinan bayi di Indonesia. Dengan melibatkan tim medansatria yang terlatih dan berkompeten, program ini menawarkan pendekatan yang holistik dan berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan kesehatan ibu dan bayi pasca persalinan.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan inovasi Pelayanan pasca persalinan bayi merupakan aspek penting dalam perawatan kesehatan ibu dan bayi. *World Health Organization* (WHO) menekankan bahwa periode pasca persalinan memerlukan pelayanan yang tepat guna untuk memaksimalkan kesehatan ibu dan bayi. Di Indonesia, masih terdapat tantangan dalam memberikan pelayanan pasca persalinan yang efektif dan komprehensif.

Angka kematian ibu dan bayi di Indonesia masih tinggi. Menurut laporan Indonesia *Health Profile* tahun 2021, tingkat kematian ibu mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup, sementara tingkat kematian bayi adalah 18 per 1.000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam pelayanan pasca persalinan bayi guna meningkatkan kesehatan dan kelangsungan hidup ibu dan bayi.

Perbaikan dalam pelayanan pasca persalinan bayi meliputi upaya untuk meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan kesadaran akan pentingnya perawatan pasca persalinan. Langkah-langkah yang dapat diambil termasuk meningkatkan jumlah dan kualitas fasilitas kesehatan yang menyediakan pelayanan pasca persalinan, pelatihan tenaga medis yang terampil dalam merawat ibu dan bayi pasca persalinan, serta meningkatkan edukasi dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan pasca persalinan. Dengan meningkatnya perhatian dan tindakan yang tepat, diharapkan pelayanan pasca persalinan bayi di Indonesia dapat ditingkatkan secara signifikan. Ini akan berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi pasca persalinan.



KOTA BEKASI
2024